



Pembiasaan Literasi Finansial Pada Siswa Sekolah Melalui Program “M1 Smart” Bekal Hidup Di Era Society 5.0

Rosita Nur Khoti’ah*

* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
E-mail a510200240@student.ums.ac.id

Fitri Puji Rahmawati **

** Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
E-mail fpr223@ums.ac.id

Submitted: 2024-01-28

Revised: 2024-03-26

Accepted: 2024-03-27

ABSTRAK

This research aims to discuss the habit of financial literacy in elementary schools through M1 Smart. Financial literacy education is a person's activity in applying, understanding and managing information to make financial decisions. Financial literacy education can be taught from an early age to provide knowledge and skills for life in the era of society 5.0. This research was conducted as qualitative research. Data collection was carried out through interviews, direct observation and document analysis. Test the validity of the data using source triangulation and technical triangulation. Data analysis techniques by collecting data, data reduction, data presentation and conclusions. The research subjects included teachers in charge of M1 Smart, BUMS and students of SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta and was carried out on location. The research results show that; Implementing financial literacy habits through the M1 Smart program can provide a positive attitude for students in transaction activities, including in the canteen, library, UKS, cooperatives and BUMS, and motivate students to save and save. In the era of society 5.0, students will be able to use technology more easily because they have been equipped and trained since elementary school.

Kata kunci: Financial Literacy, M1 Smart, Era 5.0

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas pembiasaan literasi finansial di sekolah dasar melalui M1 Smart. Pendidikan literasi finansial merupakan aktivitas seseorang dalam mengaplikasikan, memahami, dan mengelola informasi untuk membuat suatu keputusan finansialnya. Pendidikan literasi finansial dapat diajarkan sejak dini untuk memberi pengetahuan dan terampil untuk bekal hidup di era society 5.0. penelitian ini dilakukan sebagai penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan analisis dokumen. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Subjek penelitian meliputi guru penanggung jawab M1 Smart, BUMS dan siswa SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pelaksanaan pembiasaan literasi finansial melalui program M1 Smart dapat memberikan sikap positif bagi siswa dalam kegiatan bertransaksi antara lain di kantin, perpustakaan, uks, koperasi, BUMS, dan memotivasi siswa untuk berhemat serta menabung. Di era society 5.0 kedepan siswa dapat lebih mudah menggunakan teknologi karena sudah dibekali dan dilatih sejak sekolah dasar.

Kata Kunci: Literasi Finansial, M1 Smart, Era 5.0

PENDAHULUAN

Pendidikan literasi finansial atau keuangan di lingkungan sekolah serta keluarga masih belum dilakukan dengan cara yang maksimal dan merata. Orang tua masih merasa tabu untuk membicarakan permasalahan keuangan kepada anak-anaknya (Sina, 2014). Penanaman literasi finansial bisa dilakukan melalui bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memprogramkan literasi finansial untuk dijadikan sebagai salah satu sasaran yang ada pada Gerakan Literasi Nasional (Napitupulu et al., 2023). Pendidikan finansial tentang keuangan perlu diajarkan oleh guru atau orang tua kepada para siswa mulai dari jenjang pendidikan paling awal. Pemahaman keuangan merupakan sebuah bekal yang sangat penting untuk mereka miliki saat memasuki usia produktif di era yang akan datang (*essesntial life skill*). Alasan utama yang mendasarinya yakni memprioritaskan generasi muda dalam penyediaan keterampilan penting sebelum mereka terlibat aktif dalam transaksi keuangan dan menerapkan metode pengelolaan uang melalui pendidikan finansial di sekolah (Mahmud, 2015).

Perkembangan pendidikan bisa terlihatnya dari segi non-akademik, akademik, atau fasilitas ataupun sarana serta prasarana untuk dijadikan sebagai penunjang pembelajaran (Kafabih, 2020). Fasilitas sekolah merupakan modal yang begitu penting untuk terselenggaranya pendidikan yang berkualitas atau bermutu tinggi. Minsih (2021) menyatakan bahwa pendidikan yang diperoleh para siswa di sekolah bukanlah cuma dari segi penyampaian materi yang diberikan oleh para guru terhadap para siswanya saja, akan tetapi pendidikan juga bisa tercermin dari lingkungan sekolah yang baik. Fasilitas sekolah bisa berupa ruang kelas yang memadai, laboratorium komputer, kantin guru dan kepala sekolah, perpustakaan, unit kesehatan siswa (UKS), lapangan, mushola, koperasi, serta kantin. Berbagai macam fasilitas juga bisa terus berinovasi mengikuti dengan perkembangan zaman dan teknologi. Perihal demikian yang membuat sekolah dasar Muhammadiyah 1 Surakarta melakukan penerapan uang elektronik ataupun *e-money* yang sekarang disebut dengan M1 Smart (baca : *M One Smart*) guna dijadikan sebagai alat transaksi antara lain di perpustakaan, kantin, BUMS, UKS, dan juga koperasi sekolah.

Literasi finansial merupakan suatu tahapan seseorang dalam memahami, mengaplikasikan informasi untuk membantu sebuah kebijakan finansialnya (Jonanovski, 2023). Pendidikan finansial yang ada di sekolah dasar bisa memberikan bantuan kepada para siswa untuk mempunyai sifat positif guna melakukan pengelolaan keuangan serta lebih baik untuk menabung (Setiawan, 2021). Pendidikan literasi finansial juga bisa meningkatkan pemahaman para siswa akan sebuah konsep, menambah informasi, mengembangkan keterampilan untuk membuat sebuah kebijakan maupun keputusan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial (Krisdayanthi, 2023). Melihat masalah di atas dan tantangan yang harus dihadapi agar bisa bertahan di abad 21 ini maka masyarakat harus menguasai 6 literasi dasar yang salah satunya yakni literasi finansial. Literasi finansial bisa dipergunakan untuk mendidik masyarakat mengenai pengelolaan keuangan yang efektif dan juga efisien, membuat anggaran yang efektif, dan juga berinvestasi. Literasi finansial sejak dini, harus

digalakkan untuk bisa mencegah pembiasaan mengelola keuangan yang buruk terlebih sampai dengan merugikan orang lain (Rasmini, 2018).

Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta tidak hanya bergengsi di bidang akademik saja, akan tetapi juga pada bidang non-akademik. Seiring berkembangnya teknologi, sekolah ini selalu beradaptasi dengan program-program baru yang memfasilitasi teknologi diantaranya adalah pemanfaatan e-money atau M1 Smart sebagai metode utama bertransaksi di sekolah, e-infaq sebagai metode pembayaran infaq secara online, *e-library* sebagai wadah pinjam meminjam buku di perpustakaan untuk siswa, di kantin sebagai transaksi membeli jajan, BUMS dan koperasi sebagai transaksi membeli alat-alat kebutuhan siswa. Pemanfaatan teknologi oleh SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta didukung oleh penelitian Hidayati (2019) yang meneliti tentang penerapan *e-money* proses keuangan administrasi sekolah yang disebut juga dengan bertransaksi menggunakan teknologi *e-money*.

Menurut Mubarak (2017) perkembangan teknologi mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, khususnya bidang pendidikan. Kemajuan teknologi harus disesuaikan karena akan memajukan ilmu pengetahuan. Pesatnya perkembangan fasilitas di beberapa sektor kehidupan merupakan wujud kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Inovasi-inovasi baru yang dikembangkan dengan baik dan diawasi secara terus menerus dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kemajuan teknologi dalam pendidikan meningkatkan kualitas bila diterapkan di sekolah. Hal ini sejalan dengan Budiman (2017) dimana perkembangan teknologi informasi pada era ini berdampak pada bidang pendidikan.

Seiring dengan tuntunan perkembangan teknologi di era *society 5.0*, SD Muhammadiyah 1 Ketelan merancang program M1 Smart. M1 Smart merupakan alat transaksi utama yang ada di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. M1 Smart diterapkan sejak 2015/2016, dikarenakan terdapat kekhawatiran dari para orang tua siswa tentang anak-anak yang kerap kali jajan di luar dari pada di sekolah padahal jajanan tersebut belum terjamin kebersihannya. Kantin sehat mempunyai standarisasinya sendiri yakni adanya sebuah larangan dalam mempergunakan staples, serta makanan yang dijual wajib melalui tes laboratorium Dinas Kesehatan Surakarta (Hidayati, 2019). Kantin di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta ini menyediakan jajanan sesuai dengan kebutuhan siswa yang terjamin kesehatannya.

Peneliti melakukan observasi di kantin sehat dengan memperoleh hasil bahwa kantin tersebut menyajikan olahan yang sehat seperti sayur, lauk pauk yang mengandung protein, serta nasi yang mengandung karbohidrat sehingga anak mendapatkan gizi yang cukup dari makanan yang mereka beli di sekolah. M1 Smart hanya dapat mengeluarkan uang maksimal Rp15.000,00. Adanya M1 Smart membuat orang tua dapat mengontrol uang saku siswa serta mengatasi kekhawatiran tentang para siswa yang jajan sembarangan di luar lingkungan sekolah, dikarenakan siswa tidak diperbolehkan membawa uang tunai ke sekolah, dengan itu M1 Smart hanya dapat digunakan di sekolah seperti kantin sehat, perpustakaan, UKS, dan BUMS (Vilian, 2021).

M1 Smart dapat membantu siswa memperoleh pengalaman dalam bertransaksi dengan tidak mengeluarkan uang seperti yang kerap kali mereka lakukan disaat sedang bertransaksi di luar sekolah. Pembelajaran ini dijadikan sebagai sebuah usaha teruntuk mengintegrasikan pertumbuhan, perkembangan, serta juga kemampuan pengetahuan siswa

karena dengan ini para siswa diberikan kesan dan pengalaman belajar literasi finansial yang bermakna.

Sebelumnya sekolah belum memanfaatkan teknologi secara optimal misalnya saja penggunaan metode transaksi menggunakan uang tunai, lalu diubah menjadi kertas (voucher) yang belum diubah menjadi kartu M1 Smart. Cara ini dinilai kurang efektif karena uang tunai menjadikan anak tidak dapat berhemat, tidak terkontrol dalam membeli jajan dan lainnya, sedangkan dengan menggunakan kertas voucher tersebut sering rusak, basah, hilang dan lain sebagainya. Pada akhirnya SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta menciptakan program M1 Smart agar siswa mudah dalam bertransaksi dan mengelola uang dengan baik serta benar. Perihal demikian sesuai dengan Muhammad Asrofi (2020) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan sarana pembelajaran untuk para murid guna mengajarkan pentingnya rencana jangka menengah (menabung) serta sebagai sarana untuk belajar berhemat. Fasilitas ini dapat mendukung SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta sebagai sekolah berbasis teknologi.

Penelitian terdahulu tersebut dilakukan oleh Hidayati, Eni and , Dr. Achmad Fathoni (2019) yang menyimpulkan bahwa mengenai penerapan *e-money* dapat menciptakan literasi digital finansial mengenai pendidikan teknologi yang digunakan untuk bertransaksi. Sekolah juga mampu menerapkan budaya disiplin sejak dini kepada siswa, siswa dilatih bertransaksi menggunakan teknologi digita. Dengan adanya *e-money* siswa menjadi mudah dan efektif dalam bertransaksi. Penelitian ini sejalan dengan Fitriani, Aryan Febbylia and , Honest Ummi Kaltsum, S.S., (2020) yang menyebutkan bahwa penggunaan teknologi berransaksi digital mampu meningkatkan kecepatan dan kemudahan dalam bertransaksi. Keunikan penelitian ini adalah melakukan pengawasan dan pencatatan bertransaksi siswa menggunakan M1 Smart.

Program M1 Smart di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta sebagaimana dinyatakan dalam penelitian Yulial Hikmah (2020) tentang kegiatan literasi finansial ramah anak dapat meningkatkan kecerdasan finansial siswa sekolah dasar. Program literasi finansial ini M1 Smart memiliki dampak yang positif terhadap siswa mampu mengelola keuangan sejak dini, berhemat, dan menabung. Dengan itu program yang dibuat oleh sekolah yitu M1 Smart dapat meningkatkan pembiasaan siswa dalam literasi finansial melalui transaksi digital.

Penelitian ini akan mendeskripsikan langkah-langkah pembiasaan literasi finansial dalam bertransaksi melalui program M1 Smart. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis program M1 Smart yang dapat mengembangkan pembiasaan siswa dalam berliterasi finansial melalui transaksi menggunakan M1 Smart Card. Hal tersebut akan memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa untuk dijadikan bekal dalam kehidupan sehari-hari. Didasarkan pada permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul "Pembiasaan Literasi Finansial Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Program M1 Smart Sebagai Bekal Hidup Di Era *Society 5.0*".

METODE

Jenis dan Desain

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dimana peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Dengan itu penelitian ini diperlukan untuk mencapai tujuan yang diterapkan. Strategi studi

kasus digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan pembiasaan literasi finansial melalui transaksi menggunakan M1 Smart.

Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menurut Moleong (2017) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang ditetapkan sebagai penelitian adalah SD Muhammadiyah 1 Surakarta Ketelan. Waktu pelaksanaan bulan Agustus sampai Oktober 2023

Data dan Sumber Data

Data penelitian ini tentang informasi pembiasaan literasi finansial di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Sumber data dalam penelitian ini adalah program literasi finansial menggunakan M1 Smart Card di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Guru penanggung jawab M1 Smart Card, staf BUMS, dan siswa yang menggunakan M1 Smart Card sebagai alat transaksi di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi tentang M1 Smart. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembiasaan siswa selama bertransaksi menggunakan M1 Smart Card. Wawancara dilakukan dengan guru penanggung jawab M1 Smart, staf BUMS, dan siswa yang menggunakan M1 Smart Card. Dokumen yang digunakan berupa hasil kartu M1 Smart siswa, siswa bertransaksi di kantin sekolah, pinjam meminjam buku di perpustakaan, membeli peralatan tulis di koperasi dan BUMS, serta meminta obat pada saat masuk ruang UKS.

Instrumen yang digunakan dalam observasi ialah bagaimana kegiatan pembiasaan literasi finansial siswa selama bertransaksi menggunakan M1 Smart Card. M1 Smart digunakan bertransaksi di lingkungan sekolah seperti E-absen, kantin, perpustakaan, UKS, koperasi, dan BUMS. Instrumen wawancara dalam penelitian ini meliputi apakah siswa merasa senang dan terbantu dengan adanya M1 Smart, bagaimana bisa munculnya M1 Smart di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta yaitu sebelum adanya M1 Smart SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta sudah menerapkan transaksi non tunai hanya saja masih menggunakan ketrans kupon atau disebut voucher tetapi karna kupon terbuat dari bahan kertas, kupon tersebut tidak tahan lama karena sering basah terkena air sampai sobek, hal ini membuat SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta merubah dengan M1 Smart Card. Yang dapat digunakan siswa dengan mudah. M1 Smart Card ini dapat diisi saldo dengan membawa uang tunai lalu mengisi melalui petugas BUMS, dan juga dapat mengecek saldo di alat monitor yang sudah disediakan sekolah. Dokumentasi penelitian ini meliputi foto kartu M1 Smart yang dimiliki siswa, bagaimana siswa transaksi menggunakan M1 Smart di kantin, bagaimana siswa melakukan peminjaman buku di perpustakaan, bagaimana siswa transaksi di BUMS, dan siswa meminta obat di UKS pada saat sakit.

Analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kemudian kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan

informasi dari sumber data. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan seleksi data mengenai pembiasaan literasi finansial pada program M1 Smart. Menurut Sugiyono (2017) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap penyajian data, peneliti memasukan data yang berhubungan dengan langkah-langkah bertransaksi menggunakan M1 Smart. Terakhir pada tahap penarikan kesimpulan peneliti berupaya melakukan penarikan kesimpulan setelah informasi mengenai pembiasaan lieterasi finansial pada program M1 Smart yang telah disajikan dalam sajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta telah menerapkan pembiasaan literasi finansial melalui program M1 Smart dalam bertransaksi di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta sejak awal periode akademik tahun 2015/2016 dan sudah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan oleh pihak sekolah. M1 Smart dikembangkan berdasarkan kartu *e-money* yang merupakan metode transaksi utama di sekolah. Program M1 Smart dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tabel 1. Perencanaan Program M1 Smart

Perencanaan Program	Uraian
a. Penyusunan program	Disusun 2015 oleh Kepala sekolah kemudian ditawarkan pada bidang kesiswaan.
b. Tujuan program M1 Smart	Agar siswa terbiasa berliterasi finansial melalui program M1 Smart
c. Penggunaan program M1 Smart	Digunakan di Kantin sekolah, BUMS, UKS, e-infaq, e-money, dan perpustakaan.
d. Keterlibatan dalam berliterasi finansial menggunakan M1 Smart	Seluruh warga sekolah SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dari guru, staf karyawan hingga siswa menggunakan M1 Smart Card.
e. Tempat pelaksanaan	Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Bagi sekolah, sekolah menjadi lebih berkembang dengan adanya teknologi M1 Smart.
f. Dampak pelaksanaan M1 Smart	Bagi siswa, siswa menjadi senang bertransaksi dan dapat ilmu yang bermanfaat dengan adanya M1 Smart, selain bertransaksi menggunakan kartu juga dapat berhemat dan mengira-ngira akan mengeluarkan uang berpa untuk hari ini.

g. Kartu M1 Smart

Berisi nama siswa, NIS siswa, foto siswa, nama kartu M1 Smart, nama sekolah, akreditasi sekolah, ketentuan pemakaian, dan layanan akses M1 Smart.

Berdasarkan tabel 1 M1 Smart di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta telah menyusun program pendidikan literasi finansial sejak tahun 2015 yang dirancang oleh kepala sekolah. Hal ini memberikan banyak peluang bagi siswa untuk meningkatkan pembiasaan literasi finansial dengan tujuan agar siswa terbiasa berliterasi finansial melalui program M1 Smart. Hal ini senada dengan pendapat Nik Amah (2022) bahwa pada jenjang anak sekolah, literasi finansial dapat dilatih melalui pembiasaan untuk menabung, membatasi penggunaan uang saku, untuk jajan, serta membuka wawasan mereka untuk dapat membedakan kebutuhan dan keinginan. Seiring perkembangan zaman, saat ini pembiasaan literasi finansial dianggap sangat penting karena memiliki manfaat bagi siswa untuk jangka panjang dalam pendidikan dan membantu siswa dalam bertransaksi menggunakan teknologi modern.

M1 Smart yang dimiliki SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta digunakan di lingkungan sekolah seperti kantin, BUMS, UKS, perpustakaan, e-infaq. Gerakan pembiasaan berliterasi finansial di sekolah sebagai pusat pengetahuan dan sumber belajar siswa yang ada di perpustakaan sekolah dilengkapi dengan sistem teknologi untuk mencatat pengunjung, meminjam buku, membaca buku, dan aktivitas lainnya. M1 Smart digunakan oleh siswa, guru dan staf karyawan untuk alat utama bertransaksi di sekolah. Hal ini sama dengan pendapat Ayu Putri Ivana (2021) bahwa penggunaan program *e-money* atau M1 Smart sebagai alat pengganti transaksi uang untuk membeli makanan dan transaksi lainnya di sekolah.

Adanya M1 Smart juga dapat memperkaya wawasan siswa di bidang teknologi komputer sebab mereka melakukan transaksi baik di kantin, koperasi, Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), perpustakaan, dan e-infaq menggunakan M1 Smart. Hal ini sama dengan pendapat Fatimah & Suib (2019) bahwa adanya *e-money* dapat mendisiplinkan siswa dalam bertransaksi tidak antre terlalu lama, mengajarkan siswa dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik, menambah wawasan berteknologi menggunakan *e-money* sejak dini.

Adanya alat utama transaksi M1 Smart memiliki dampak bagi sekolah yaitu sekolah menjadi lebih maju dan unggul dari sekolah yang belum menggunakan program seperti M1 Smart. Bagi siswa memiliki dampak menjadi senang melakukan transaksi menggunakan M1 Smart, siswa menjadi disiplin dalam mengantre dan siswa juga dapat berhemat dengan adanya M1 Smart, karena M1 Smart hanya dapat bertransaksi maksimal Rp 15.000,00/hari. Dengan M1 Smart siswa dapat mengetahui contoh berhemat dan siswa mampu mencerminkan perilaku berhemat melalui program M1 Smart. Dengan adanya pemahaman ini siswa mampu mengetahui manfaat perilaku hemat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh berhemat yang diajarkan oleh guru menggunakan M1 Smart sebagaimana Pak Jaka, menyatakan sebagai berikut:

“Siswa jika ingin membeli suatu barang mengecek saldo dahulu, caranya menempelkan kartu M1 Smart ke sensor yang ada di depan Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS)”. (PJ/W/25 Agustus 2023)

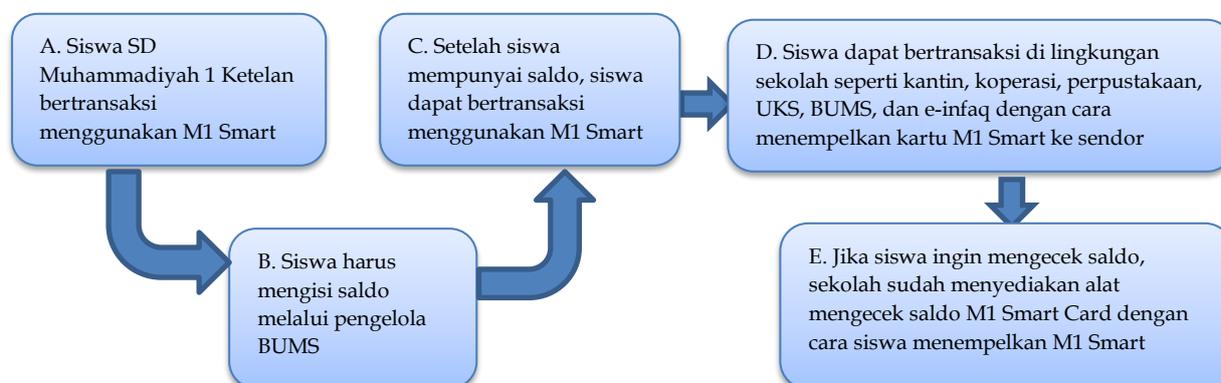
Guru penanggung jawab menyatakan bahwa tata cara berhemat ialah siswa harus cek saldo terlebih dahulu sebelum membeli barang. Berdasarkan contoh berikut yang diberikan guru siswa menjadi paham dan membiasakan diri untuk selalu mengikuti tahapan tersebut. Inilah yang menjadi prilaku berhemat. Hal ini senada dengan Adnia Rianti Pradita (2022) yang menyatakan bahwa dengan adanya contoh berhemat dapat memperkuat anak supaya paham mengenai cara berhemat dan mereka mampu mengetahui manfaat perilaku berhemat. Dengan perilaku ini siswa dapat menerapkan konsep berhemat dalam kehidupan sehari-hari.

Kartu M1 Smart terlihat pada gambar 1, terdapat identitas siswa seperti nama siswa, Nomer Induk Siswa (NIS) siswa, foto siswa, nama kartu M1 Smart, nama sekolah, akreditasi sekolah, logo sekolah, logo M1 Smart, alamat sekolah, ketentuan pemakaian, dan layanan akses M1 Smart. Dengan desain menggunakan gambar yang dibuat semenarik mungkin bagi siswa SD. Hal ini selaras dengan Dendy Kurniawan (2020) menyatakan bahwa kartu terdapat identitas lengkap, bagus, dan menarik dapat menyenangkan anak-anak dalam bertransaksi dan menggunakannya. Sama dengan Cahyanti et al., (2023) pada kartu tersebut terdapat keterangan atau teks yang mewakili maksud dari gambar, yang bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa.



Gambar 1. Kartu M1 Smart

Pelaksanaan literasi finansial menggunakan M1 Smart di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta memiliki langkah-langkah penggunaan yang harus siswa ketahui, dengan itu peneliti membentuk langkah-langkah penggunaan M1 Smart di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta sebagai berikut.



Gambar 2. Langkah-langkah menggunakan M1 Smart sebagai literasi finansial

Gambar 1 menjelaskan tentang langkah-langkah dalam penggunaan M1 Smart di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta membiasakan siswa berliterasi finansial. M1 Smart

merupakan alat pembayaran teknologi utama yang digunakan siswa di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Hal ini sejalan dengan Jefry (2019) yang menyatakan bahwa adanya perkembangan zaman menggunakan pembayaran digital atau e-money menjadi praktis dan memudahkan saat melakukan transaksi.

Perkembangan teknologi membawa perubahan pada sistem transaksi tunai dengan transaksi digital, salah satunya alat transaksi M1 Smart. Senada dengan I Kadek Ary Astrawan (2021) yang menyatakan bahwa perubahan dari transaksi tunai dengan transaksi digital memudahkan dalam bertransaksi.

Cara penggunaan kartu M1 Smart dengan mengisi saldo di BUMS melalui petugas BUMS, setelah mengisi saldo siswa dapat bertransaksi maksimal Rp 15.000,00/hari dan dapat bertransaksi di lingkungan sekolah seperti kantin, koperasi, perpustakaan, UKS, BUMS, dan e-infaq. Pembiasaan literasi finansial di sekolah membawa motivasi bagi siswa sebagai garis terdepan ketika siswa di lingkungan keluarga dalam memberikan motivasi dan arahan untuk bersikap hemat (Kahar 2020). Sama halnya pendapat dari Nainggolan (2022) yang menyatakan bahwa dengan adanya batasan bertransaksi dalam pembelian di unit sekolah siswa sudah melakukan perilaku konsumtif dalam hal kontrol diri dari penggunaan M1 Smart.

M1 Smart di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta memiliki beberapa unit usaha yang dapat digunakan untuk bertransaksi dengan cara menempelkan kartu M1 Smart ke sensor yang telah disediakan oleh sekolah. M1 Smart yang berpusat di sekolah dan dikelola oleh koordinator dari tenaga pendidikan dan petugas yang ditunjuk. Pada pelaksanaan M1 Smart selain tenaga pendidik sebagai pengelola, juga melibatkan siswa untuk membantu proses transaksi, hal ini dilakukan untuk melatih siswa agar terbiasa berliterasi finansial melalui transaksi dengan teknologi yang ada di lingkungan sekolah. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan Ansori (2021) yang menyebutkan bahwa dengan adanya program M1 Smart melatih siswa agar mereka dapat belajar praktik bertransaksi menggunakan teknologi, dengan ini siswa juga dapat memiliki bekal pengalaman dan pengetahuan transaksi menggunakan M1 Smart.

M1 Smart digunakan tidak hanya untuk bertransaksi di kantin atau BUMS. M1 Smart digunakan juga di unit sekolah seperti Unit Kesehatan Sekolah (UKS), penerapan M1 Smart di UKS menurut hasil wawancara sebagai berikut:

“Siswa jika sakit ke UKS, diperiksa dengan guru petugas UKS dan dikasih obat, pada saat siswa diberikan obat guru meminta kartu M1 Smart siswa untuk ditempelkan di sensor agar masuk ke data. Data tersebut dapat dilaporkan ke wali kelas dan orang tua siswa.” (PJ/W/25 Agustus 2023)

Jadi, penggunaan M1 Smart di Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berguna untuk mendata siswa yang sakit dan melaporkan data ke wali kelas serta orang tua. Dengan adanya M1 Smart dapat digunakan untuk alat komunikasi antara wali kelas dan orang tua, agar orang tua siswa tahu perkembangan siswa di sekolah.

Penerapan M1 Smart di perpustakaan digunakan untuk membaca dan meminjam. Berikut hasil dari wawancara guru penanggung jawab mengenai penerapan M1 Smart di perpustakaan:

“M1 Smart juga digunakan di perpustakaan untuk siswa masuk membaca buku dan meminjam buku, caranya ada petugas perpustakaan yang membantu siswa, petugas tersebut membantu siswa mengisi data buku apa yang mau dipinjam lalu siswa sendiri yang

menempelkan ke sensor, dengan itu buku dapat dipinjam dan peminjamannya dibatasi selama 3 hari". (PJ/W/25 Agustus 2023)

E-infaq pernah dilaksanakan saat pandemi *covid-19* tahun 2020-2021. Sebagaimana pernyataan guru penanggung jawab berikut ini:

"E-infaq juga pernah berjalan pada saat pandemi, caranya anak menempelkan kartu ke sensor yang disediakan di unit Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS)". (PJ/W/25 Agustus 2023)

Saat ini e-infaq tidak lagi dilaksanakan, siswa mengumpulkan infaq secara langsung dengan uang kontan.

Setiap pagi siswa menggunakan M1 Smart sebagai e-absen masuk sekolah dan keluar sekolah. Sekolah menerapkan penggunaan e-absen sejak tahun 2019, dan sudah berjalan dengan baik. E-absen dikembangkan berdasarkan kartu M1 Smart yang merupakan alat utama transaksi di sekolah. Hal ini sepemikiran dengan Ni Putu (2021) yang menyebutkan penggunaan uang elektronik sebagai metode transaksi masa kini dengan menjadi tren di Indonesia. Di era kemajuan teknologi ini, sekolah dituntut untuk mengembangkan fasilitas digital yang meningkatkan kualitas pendidikan. Tuntutan global terhadap pendidikan untuk mengikuti kemajuan teknologi guna meningkatkan kualitas. Sekolah harus mampu memanfaatkan teknologi dalam segala prosesnya. Sekolah juga harus mampu memberikan pendidikan teknologi kepada siswa sejak dini agar mampu berkembang dengan teknologi baru di masa depan untuk mendukung era digital (Minsih, 2021)

Siswa di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dapat mengecek saldo di sensor yang telah disediakan oleh sekolah dengan cara menempelkan kartu M1 Smart, sehingga siswa juga dapat mengira-ngira apa yang mereka akan beli. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Arianti, (2021) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan harus dengan bijak dan tepat. Sama halnya yang dilakukan dengan siswa SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta menggunakan kartu M1 Smart untuk diajarkan sejak dini mengenai pengelolaan keuangan, skala prioritas kebutuhan dan keinginan, serta kemampuan mengaplikasikan pengetahuan tersebut pada kehidupan sehari-hari (Andriana et al., 2023).

Pada jenjang anak sekolah, literasi finansial dapat dilatih melalui pembiasaan untuk menabung, membatasi penggunaan uang saku untuk jajan, serta membuka wawasan siswa untuk dapat membedakan kebutuhan dan keinginan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asri (2022) adapun yang menjadi tujuan kebutuhan dan keinginan siswa yaitu meningkatkan pemahaman siswa untuk mengelola keinginan dan kebutuhan, meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terkait pengelolaan uang secara tepat dan bijak, dan meningkatkan pemahaman kesadaran siswa terkait menabung sebagai bentuk pengenalan dan pembelajaran literasi finansial sejak dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam pembiasaan literasi finansial yang ada pada SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta menggunakan program M1 Smart sangat bermanfaat salah satunya sarana prasarana yang memadai dan mendukung adanya teknologi dengan program M1 Smart. M1 Smart membiasakan siswa bertransaksi menggunakan teknologi dan membiasakan siswa berliterasi finansial sejak dini. Tidak hanya siswa, guru dan staf karyawan sekolah juga menggunakan

M1 Smart untuk bertransaksi di lingkungan sekolah. Adanya program ini membuat siswa memiliki bekal pengalaman dan pengetahuan transaksi menggunakan M1 Smart sehingga dapat membedakan kebutuhan dengan keinginan yang harus lebih diutamakan. Siswa juga dapat meningkatkan literasi finansial dan termotivasi untuk menabung serta berhemat dengan adanya program M1 Smart.

REFERENSI

- Adib Rifqi Setiawan. 2021. "Pembelajaran Literasi Finansial Untuk Tingkat Dasar." 02. doi: <http://dx.doi.org/10.35542/osf.io/7s9dx>.
- Adnia Rianti Pradita, Ani Nur Aeni. 2022. "Penggunaan E-Book ASS (Anak Sholeh Sholehah) Untuk Meningkatkan Perilaku Hemat Dalam Kehidupan Sehari - Hari Untuk Siswa Sekolah Dasar." 16. doi: <https://dx.doi.org/10.35931/aq.v16i5.1160>.
- Andriana, Encep, Aceng Hasani, Lukman Nulhakim, Nurul Anriani, and R. Nabilah. 2023. "Optimalisasi Kinerja Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Literasi Sains Kelas IV SDN Karang Tengah 07 1 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa , Serang , Indonesia 2 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa , Serang , Indonesia 3 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(4):1828-34. doi: 10.31949/jee.v6i4.7334.
- Ansori, Moh. Asep Zakariya. 2021. "Efektivitas Pembayaran Non Tunai (Cashless) Pada BUMP Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islam." 1. doi: <https://dx.doi.org/10.51192/ad.v1i01.132>.
- Arianti, Baiq Fitri. 2021. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. edited by W. Kurniawan.
- Asri, Dwi Ariyani. 2022. "Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang." 1. doi: <https://dx.doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2034>.
- Astrid Krisdayanthi¹, I. Komang Wisnu Budi Wijaya². 2023. "Menumbuhkembangkan Literasi Finansial Siswa Sekolah Dasar." 06. doi: <https://dx.doi.org/10.29407/jsp.v6i2.276>.
- Ayu Putri Ivana, Honest Umi Kultsum. 2021. "Pengelolaan Kantin Berbasis Budaya Hidup Sehat Melalui Pemanfaatan Voucher Food Sebagai Alat Transaksi Di Sekolah Dasar." 3.
- Budiman, Haris. 2017. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." 8.
- Cahyanti, Nadilla Resti, Nanda William, Wahyu Nurmalasari, and Agus Budi Santosa. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Flashcard Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(4):2170-82. doi: 10.31949/jee.v6i4.6160.
- Dendy Kurniawan, Robby Andika Kusumajaya. 2020. "Analisis Mahasiswa Kota Kendal Dalam Menggunakan E-Money Dengan Metode TAM." 13. doi: <https://dx.doi.org/10.51903/kompak.v13i1.665>.
- Fatimah, Siti, and Mohammad Syaiful Suib. 2019. "Transformasi Sistem Pembayaran Pesantren Melalui E-Money Di Era Digital." 20.
- Fitriani, Aryan Febbylia and , Honest Ummi Kaltsum, S.S., M. Hum. 2020. "Pelaksanaan Gerakan Literasi Digital Melalui Program Alkapay (E-Money) Di Sdit Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang."
- Hidayati, Achmad Fathoni. 2019. "Dampak Penerapan E-Money Bagi Proses Administrasi

- Keuangan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.”
- I Kadek Ary Astrawan, I. Nyoman Putu Budiarta& Ni Made Puspasutari Ujianti. 2021. “Perlindungan Hukum Bagi Pemegang Kartu E-Money Sebagai Alat Pembayaran Dalam Transaksi Non Tunai.” 2. doi: <https://dx.doi.org/10.22225/juinhum.2.2.3442.366-371>.
- Janakievski, p. jonanovski, Kiril. 2023. “Financial Literacy In North Macedonia Using Infe Oecd Methodology.”
- Jefry, Tarantang. 2019. “Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 DI Indonesia.” 4. doi: <https://dx.doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>.
- Kafabih, Abdullah. 2020. “Literasi Finansial Pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi Pengembangan Financial Inclusion Di Indonesia.” 2. doi: <https://dx.doi.org/10.19105/mubtadi.v2i1.3607>.
- Kahar, As Pino Be KaharAs Pino Be. 2020. “Pembiasaan Menabung Di Sekolah Dalam Upaya Membentuk Kepribadian Anak.” 3.
- M, Suryanto SRasmini. 2018. “Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Bandung).” 8.
- Mahmud, Hilal. 2015. *Administrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif)*. Aksara Timur.
- Merinda Tria Vilian1, Minsih. 2021. “Budaya Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Sehat Nasional SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.” 2. doi: <https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i1.419>.
- Minsih, Fiki Nur Rahmawati, and Rusnilawati. 2021. “E-Money Tab As An Attendance Tracker For Elementary School Students.” 8. doi: <http://dx.doi.org/10.23917/ppd.v7i1.9652>.
- Moleong, lexy j. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT: REMAJA ROSDAKARYA.
- Mubarok, Achmat Mubarok. 2017. “Penerapan Sms Gateway Sebagai Alternatif Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di SMK Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan.” 2.
- Muhammad Asrofi, M. P. Estry Mustikawati. 2020. “Menumbuhkan Literasi Keuangan Melalui Progam Market Day Di SDIT Lukman Al-Hakim Internasional.” 10.
- Nainggolan, Hermin. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumfit Pekerja Produksi PTPertamina Balikpapan.” 5. doi: <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>.
- Ni Putu, Diva Cahyan. 2021. “Analisis Adopsi Uang Elektronik Dengan Model UTAUT2.” 23. doi: 10.24843/EJA.2022.v32.i01.p13.
- Nik Amah, Muhammad Lutfhi Husain. 2022. “Celengan Target: Upaya Melatih Literasi Finansial Pada Siswa SMP Muhammadiyah 23 Kemalang, Klaten.” 4.
- Parada Monita Napitupulu, Henny A.Manafe, M.E.Perseveranda,Agapitus Hengky Kaluge, Thomas Ola Langoday. 2023. “PenerapanPendidikan Literasi Finansial Terhadap Kemandirian Peserta Didik Dalam Mengelola Beasiswa Program Indonesia Pintar.”
- Peter Garlans Sina. 2014. “Peran Orangtua Dalam Mendidik Keuangan Pada Anak (Kajian Pustaka).” 14.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Yulial Hikmah. 2020. “Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.” 26.

